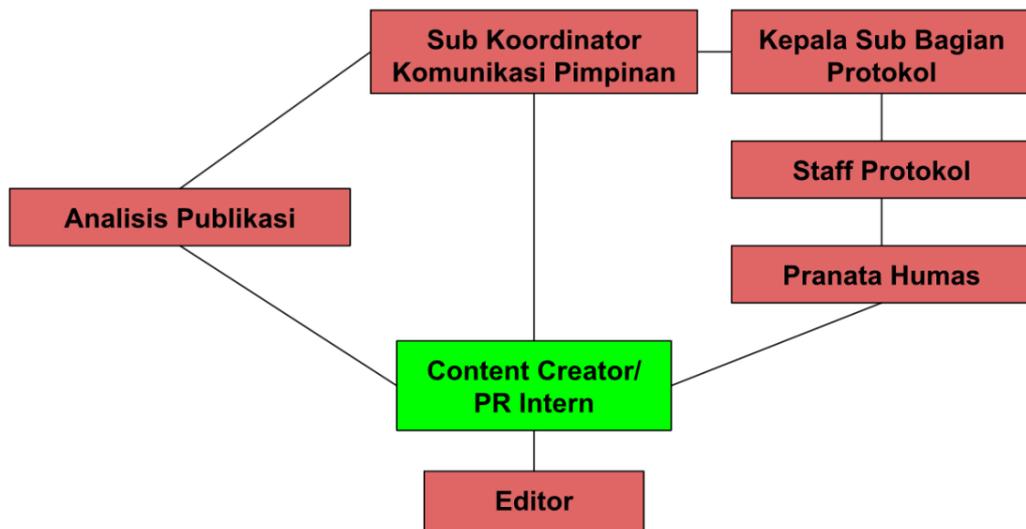


BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi



Gambar 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Sumber: Dokumen Bagian Protokol & Komunikasi Pimpinan (2024)

Penulis melakukan praktik kerja magang sesuai dengan regulasi kampus selama 640 jam kerja di Pusat Pemerintahan Kota Tangerang Bagian Protokol & Komunikasi Pimpinan dan berperan sebagai *PR Content Creator* untuk memahami isu yang sedang terjadi pada media digital, serta melakukan peliputan terhadap sebuah fenomena dan juga membuat konten informatif kepada warga Kota Tangerang. Saat pelaksanaan praktik kerja magang, Penulis dibimbing oleh Eka Yulia, S.SOS. sebagai Sub Koordinator Komunikasi Pimpinan.

Untuk itu, penulis berusaha untuk terus beradaptasi dalam mengikuti alur dan koordinasi yang sudah ditetapkan dalam melakukan pekerjaan, dimana penulis harus selalu siap dalam menerima pekerjaan karena budaya kerja di Bagian Protokol & Komunikasi Pimpinan cenderung sangat cepat. Konten menjadi salah

satu faktor penulis untuk selalu mempersiapkan diri untuk berbicara di depan kamera atau melakukan wawancara langsung kepada narasumber yang diperlukan.

Penulis juga selalu berusaha untuk terus *update* tren yang sedang terjadi diluar jam kerja dalam menggunakan sosial media untuk mencari dan mendapatkan *insight* tempat apa yang cocok untuk konten program mingguan yang ada di bagian Protokol & Komunikasi Pimpinan untuk menjadikannya sebagai media dalam menyampaikan pesan.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama praktik kerja magang di Bagian Protokol & Komunikasi Pimpinan Kota Tangerang, penulis memiliki tugas utama yang akan diberikan oleh pembimbing dalam mencari informasi yang berkaitan dengan Kota Tangerang secara digital melalui sosial media Instagram dan Google. Penulis juga merancang konsep konten informatif yang berisikan sebuah pesan untuk masyarakat Kota Tangerang melalui media sosial Instagram.

Dalam melakukan praktik kerja magang, secara garis besar penulis mengimplementasikan mata kuliah *Public Speaking & Presentation Skills* dimana dalam mata kuliah tersebut penulis mempelajari bagaimana cara berkomunikasi yang baik dan benar dalam menyampaikan informasi publik dengan menggunakan teori persuasi untuk mempengaruhi masyarakat melalui konten informatif. komunikasi persuasive adalah bentuk komunikasi yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok sebagai komunikator terhadap orang lain atau kelompok lain sebagai komunikan yang bertujuan untuk mengubah sikap dan perilaku dengan mengoptimalkan fungsi psikologis maupun sosiologis yang terdapat dalam diri komunikan (Nida, 2014). Sehingga dengan adanya konten informatif, diharapkan pemerintah dapat mempertahankan citra positif di mata masyarakat.

Selain dua tugas tersebut, penulis juga memiliki pekerjaan tambahan dalam membantu divisi protokol untuk menjadi LO (*liaison officer*) dalam beberapa acara yang digelar oleh Pusat Pemerintahan Kota Tangerang.

3.2.1 Tugas Kerja Magang

No.	Kegiatan	Aktivitas	Waktu Pelaksanaan																		
			Januari		Februari				Maret				April				Mei				
			III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1.	Media Monitoring	Mencari Berita Terbaru	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
		Mendata Komentar Instagram	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
2.	Digital PR Content	Menerima <i>brief</i> liputan/konten	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
		Mencari Ide Konten	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
		Menyusun konsep dan naskah konten	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
		Melakukan pembuatan video konten di lokasi konten	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
		Editing Konten	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
3.	Protokoler	Menjadi Liaison Officer	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	

Tabel 3.1 Tabel Aktivitas Tugas Kerja Magang
Sumber: Data Olahan Pribadi (2024)

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Dalam Menjalankan tugasnya, penulis berperan untuk menjaga nama baik pemerintahan dalam menyampaikan pesan serta mengetahui adanya isu-isu yang sedang berkembang di masyarakat melalui media digital karena kita telah memasuki era digital sehingga akan banyak informasi yang bisa dihasilkan dan juga diterima dengan cara digital. maka dari itu penulis perlu hidup berdampingan dengan berkembangnya teknologi digital dengan melakukan media monitoring

untuk mengumpulkan sejumlah data yang berasal dari pihak *external* perusahaan yang nantinya data tersebut dapat diolah menjadi sebuah kesimpulan permasalahan dan solusi dari permasalahan tersebut. Selain itu, seorang *PR Content Creator* yang bekerja di pemerintahan juga perlu mengkomunikasikan sebuah pesan dengan memanfaatkan media digital agar pesan tersebut memiliki relevansi yang tinggi kepada masyarakat. *Government PR* dalam institusi pemerintah dibentuk untuk mempublikasikan kebijakan dan menyampaikan berbagai informasi kepada masyarakat serta mampu menyediakan sarana untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi (Lani, 2021). Untuk mempermudah masyarakat dalam menerima informasi, Bagian Protokol & Komunikasi Pimpinan menggunakan media digital sebagai sarana penyebaran pesan kepada masyarakat.

Pentingnya penyebaran informasi digital begitu dirasakan oleh pemerintah sehingga kesadaran untuk memenuhi kebutuhan informasi pada media tersebut perlu diterapkan pengelolaan yang sesuai dalam penerapannya. (Satira, 2021). Dalam hal ini, penting bagi penulis agar melakukan penerimaan dan penyebaran informasi secara terstruktur melalui media digital sehingga pesan tersebut memiliki relevansi yang tinggi di mata masyarakat dan juga memenuhi kebutuhan informasi masyarakat Kota Tangerang.

3.2.2.1 Media Monitoring

Adanya media monitoring bisa menjadi bantuan untuk pemerintah dalam menjalankan aktivitasnya. Pemerintah juga dapat mengetahui pandangan masyarakat terkait pemerintah dan pimpinannya itu sendiri dalam menata pemerintahan yang dapat berdampak baik kepada masyarakat yang mereka layani, Permasalahan dalam hal pelayanan/tatanan yang buruk dapat dilihat dari informasi yang dikumpulkan secara digital yang kemudian akan di olah agar tercipta sebuah solusi terhadap permasalahan tersebut.

Penggunaan media digital, seperti platform media sosial, situs web, dan aplikasi mobile, memberikan akses yang luas bagi masyarakat untuk mengkonsumsi informasi dan berpartisipasi dalam diskusi publik (Taryana, 2023). Maka dari itu, Pemerintah memerlukan adanya beberapa tahapan untuk

mengerti dan menentukan langkah selanjutnya terkait apa yang sedang terjadi di masyarakat melalui opini masyarakat yang berkembang di sosial media milik pemerintah. Berikut merupakan beberapa tahapan yang penulis lakukan dalam proses media monitoring.

1) Mencari Berita Terbaru

Setiap hari kerja, untuk mengetahui isu yang berkembang di masyarakat, penulis akan selalu mencari berita digital melalui google yang berkaitan dengan Kota Tangerang dan Provinsi Banten. Pencarian berita ini dibagi menjadi dua waktu yakni pada pagi hari dengan durasi maksimal waktu berita yang sudah terbit selama enam belas jam, dan sore hari dengan durasi maksimal waktu berita yang sudah terbit selama empat jam. Berita yang sudah terkumpul akan diserahkan kepada Divisi Pranata Humas untuk disimpulkan dan diserahkan kembali kepada Kepala Bagian Protokol & Komunikasi Pimpinan dan Divisi Analisis Publikasi untuk di analisa dan menciptakan sebuah solusi.

2) Mendata Komentar Instagram

Kota Tangerang memiliki beberapa akun instagram diantaranya seperti, @humas_kota_tangerang, @tangerangkota, @tangerangtv, dan juga @dokter.nurdin. Dalam setiap konten *post/reels* terdapat beberapa komentar dari warga Kota Tangerang terkait isi dari konten tersebut, komentar dari warga biasanya berupa kritikan, saran, dan juga apresiasi, sehingga penulis bertanggung jawab untuk mendata komentar dari setiap *post/reels* tersebut dan menyerahkannya kepada bagian Analisis Publikasi untuk diolah demi mengetahui apa yang perlu diperbaiki dan dilakukan oleh pimpinan. Mendata komentar Instagram akan dilakukan oleh penulis seminggu dua kali di hari Rabu dan Kamis dengan mendata komentar dari semua *post/reels* yang di publikasikan selama satu minggu tersebut.

3.2.2.2 Digital PR Content

Penulis harus terus mengikuti tren yang ada di masyarakat pada saat ini, untuk memahami dan menggunakan cara tersebut sebagai media yang dapat menyebarkan pesan ke masyarakat, salah satunya konten informatif melalui media sosial instagram. Konten informatif merupakan konten yang didalamnya terdapat sebuah data/informasi tertentu yang sudah diolah menjadi sebuah pesan, pesan tersebut di sampaikan melalui sebuah konten agar masyarakat atau publik mampu memahami dan menerima pesan tersebut dengan mudah.

Dengan berlangsungnya era digital, media sosial menjadi salah satu sarana Bagian Protokol & Komunikasi Pimpinan dalam menyebarkan konten informatif untuk menyampaikan sebuah pesan dimana mayoritas masyarakat kini menggunakan media sosial instagram dalam menerima dan juga menyebarkan sebuah pesan. Media sosial dapat diartikan sebagai ruang yang digunakan oleh manusia dalam melakukan interaksi sosial dengan manusia yang lainnya untuk memenuhi kebutuhan sebagai makhluk sosial (Wahyuti, 2023). Untuk itu, Bagian Protokol & Komunikasi Pimpinan dapat mengetahui tanggapan atau komentar dari konten informatif yang sudah dipublikasikan melalui media sosial instagram.

Salah satu tugas digital PR yaitu mengelola media sosial, pengelolaan media sosial menjadi sebuah skill yang harus dimiliki oleh digital PR karena dibutuhkan kreatifitas tinggi untuk mengemasnya (Muchtar, 2020). Dalam hal ini, penulis perlu mengembangkan kreatifitasnya untuk mengemas sebuah konten mulai dari mencari ide konten, menyusun konsep dan naskah konten, melakukan pengambilan *footage video* yang menarik, hingga *editing* konten.

Penulis membuat konten informatif berdasarkan arahan dari pembimbing pada saat adanya momen tertentu, beberapa contohnya seperti relokasi pedagang pasar, himbuan kebakaran, edukasi mudik, ajakan kepada warga Kota Tangerang untuk mengikuti acara yang diselenggarakan oleh Pusat Pemerintahan Kota Tangerang. Penulis juga membantu dalam menjalankan program “Kamis Kuis” dimana konten tersebut berisikan tanya jawab terhadap warga yang bertujuan

untuk menambah wawasan masyarakat Kota Tangerang, terhadap Kota Tangerang itu sendiri.

Dalam menjalankan praktik magang selama 640 jam kerja, penulis juga memiliki tanggung jawab untuk mengkoordinasi dua program, yaitu program konten “Ayo Jajan” dan “Ayo Jalan”, yang bertujuan untuk mempromosikan UMKM yang dijalankan oleh warga Kota Tangerang dan juga tempat – tempat menarik, menghibur dan juga bermanfaat yang disediakan oleh pemerintah itu sendiri atau suatu pihak tertentu.

1) Menerima *brief* Liputan/konten

Dalam menjalankan tugasnya untuk menyampaikan informasi secara digital melalui sebuah konten instagram, Setiap minggu penulis diberikan arahan/*brief* terlebih dahulu terhadap sebuah isu atau fenomena yang sedang terjadi di kalangan masyarakat Kota Tangerang. Pembimbing akan menjelaskan bagaimana isu tersebut bisa berkembang dan menjelaskan solusi atau pesan apa yang perlu disampaikan dalam isu/fenomena tersebut menggunakan konten instagram, agar penulis memahami secara dalam terhadap isu/fenomena tersebut, sehingga proses perancangan pesan atau konsep yang akan digunakan efektif dalam menyampaikan sebuah pesan.

2) Mencari Ide Konten

Penulis memiliki tanggung jawab untuk menjalankan program konten “Ayo Jajan” dan “Ayo Jalan”. Kedua konten tersebut akan dipublikasikan melalui instagram @humas_kota_tangerang pada hari sabtu dan minggu. Maka dari itu, penulis perlu melakukan *research* mengenai tempat kuliner UMKM ataupun tempat umum yang menarik di Kota Tangerang, nantinya tempat – tempat tersebut akan dikumpulkan dan diserahkan kepada Kepala Sub bagian Komunikasi Pimpinan untuk mengetahui tempat tersebut layak atau tidak untuk dipromosikan kepada masyarakat Kota Tangerang, dengan harapan tempat tersebut dapat diketahui ataupun dikunjungi oleh banyak orang, dan

juga bisa memberikan manfaat kepada masyarakat Kota Tangerang agar mereka memiliki referensi tempat kunjungan saat hari libur di Kota Tangerang.

Dengan adanya konten ini, Bagian Protokol & Komunikasi Pimpinan berusaha menyampaikan pesan kepada masyarakat Kota Tangerang bahwa Kota Tangerang memiliki sejumlah UMKM dan Tempat wisata yang tidak kalah menarik dengan kota-kota lain yang ada di Indonesia dan juga bersifat menghibur, sehingga persepsi publik terhadap Bagian Protokol & Komunikasi Pimpinan menjadi positif. Persepsi positif terhadap Bagian Protokol & Komunikasi Pimpinan juga akan berdampak kepada kepercayaan publik terhadap Bagian Protokol & Komunikasi Pimpinan sebagai sumber media penyebaran informasi yang dapat dipercaya.

3) Menyusun Konsep dan Naskah Konten

Setelah ide konten di setujui oleh Kepala Sub Bagian Komunikasi Pimpinan Dalam membuat konten, penulis perlu memahami secara dalam terkait pesan apa yang ingin disampaikan dalam konten tersebut dengan pemahaman yang dalam, sehingga penulis dapat merancang konsep secara efektif untuk menyampaikan pesan yang dapat dipahami dengan baik oleh para penerima informasi. Dalam tahap ini, penulis akan menyusun konsep dari konten yang akan dibuat mulai dari naskah, pembukaan, isi, penutup dan juga *gimmick* (Jika konten tersebut bersifat menghibur) serta melakukan *voice over* untuk menjelaskan beberapa poin pada video konten. *Brainstorming* menjadi salah satu hal penting pada tahap ini, dimana kreatifitas antar sesama individu berkolaborasi demi menciptakan konsep konten yang menarik dan pesan yang terdapat dalam konten mampu dipahami oleh orang banyak. Setelah konsep tersebut dibuat, penulis akan menyesuaikan kapan pengambilan video konten tersebut dilakukan.

4) Melakukan Pembuatan Video Konten di Lokasi Konten

Setelah konsep konten sudah dibuat, penulis akan menuju ke lokasi konten untuk melakukan pembuatan video konten. Penulis bertanggung jawab untuk

merealisasikan konsep yang sudah dibuat, serta menentukan pengambilan *footage video* agar terlihat menarik. Dalam tahap ini, penulis juga harus siap untuk berbicara didepan kamera (jika menjadi *talent* pada konten) dalam menyampaikan pesan yang sudah ditentukan. Setelah proses pengambilan konten selesai, *footage video* yang sudah di ambil akan di upload ke Google Drive untuk di edit.

5) Editing Konten

Setelah pembuatan konten selesai, penulis bersama tim akan melakukan proses editing video secara bergantian di setiap minggu, penulis melakukan *voice over* dan *editing rough cut* pada beberapa konten, dimana penulis akan memilih *footage video* yang sesuai dengan konsep yang sudah dibuat dan memasukan transisi di video tersebut, setelah itu penulis akan menyerahkan hasil *rough cut* tersebut kepada bagian editor untuk ditambahkan beberapa efek agar lebih sempurna. Penulis akan menggunakan aplikasi CapCut sebagai *tools* dalam mengedit video.

Konten akan diminati oleh banyak orang jika terlihat menarik, oleh karena itu, proses editing video sangatlah penting agar penonton dapat memahami pesan yang ada di dalam konten tersebut. Konten yang sudah di edit akan di publikasikan melalui instagram @humas_kota_tangerang oleh Bagian Analisis Publikasi.



Gambar 3.2 Video konten yang sudah di publikasikan
Sumber: Instagram @humas_kota_tangerang (2024)

3.2.2.3 Protokoler

Dalam menjalankan sebuah acara, peran protokoler sangatlah penting, sebab protokoler memiliki tugas untuk mengatur berbagai macam kesiapan agar acara dapat berlangsung, seperti denah acara, *rundown* acara, konsep acara, dan juga perlengkapan acara. Menurut Dessler dalam (Suryadi, 2015) mengemukakan pendapatnya bahwa organisasi dapat diartikan sebagai pengaturan sumber daya dalam suatu kegiatan kerja, dimana tiap-tiap kegiatan tersebut telah disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Oleh karena itu, pemerintah memerlukan adanya bantuan Divisi Protokol dalam menjalankan berbagaimacam acara yang akan diselenggarakan, agar acara dapat berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan tujuan acara dibentuk.

Penulis berkontribusi dalam membantu Divisi Protokol sebagai *Liaison Officer (LO)* untuk mengarahkan dan mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan oleh tamu undangan pada beberapa acara yang diselenggarakan oleh Pusat Pemerintah Kota Tangerang, diantaranya :

1) HUT Kota Tangerang ke - 31

Menjadi LO untuk salah satu *guest star singer* yang tampil pada acara resepsi HUT Kota Tangerang yang ke – 31. Ini merupakan acara yang

diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Tangerang untuk memeriahkan ulang tahun Kota Tangerang yang ke – 31, dengan memberikan hiburan kepada masyarakat Kota Tangerang berupa konser musik.

2) Acara Ngabuburit bersama PJ Walikota Tangerang

Menjadi LO untuk beberapa kandidat peserta yang hadir. Ini merupakan salah satu rangkaian acara “A Day in My Life jadi Walikota Tangerang”, dimana acara ini memberikan kesempatan pada siswa siswi SMP dan SMA untuk menjadi Walikota Tangerang selama satu hari.

3) Seleksi untuk acara “A Day in My Life jadi Walikota Tangerang”

Ini merupakan tahapan seleksi untuk acara “A Day in My Life jadi Walikota Tangerang”. Penulis menjadi LO untuk salah satu siswa SMA yang akan di wawancara oleh PJ Walikota secara langsung.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Berikut merupakan beberapa kendala yang dialami saat melakukan praktik kerja magang di Bagian Protokol & Komunikasi Pimpinan :

1. Dalam melakukan media monitoring, penulis hanya mengumpulkan data yang berasal dari media digital dan tidak menggunakan *tools* karena sudah dipegang oleh bagian analisis publikasi, sehingga penulis tidak memahami secara dalam bagaimana cara untuk menciptakan sebuah solusi terhadap suatu masalah yang sedang berkembang di masyarakat Kota Tangerang.
2. Dalam membuat konten informatif yang mendesak, penulis tidak selalu merancang konsep konten karena konten tersebut perlu dipublikasikan secepat mungkin, sehingga penulis sulit untuk merancang kata-kata yang efektif untuk menyampaikan pesan melalui konten agar mudah dimengerti oleh masyarakat.

3. Penulis kesulitan dalam melakukan wawancara mengenai isu sensitif kepada masyarakat di ruang terbuka, sehingga pesan yang didapatkan dari narasumber cenderung sedikit.
4. Terdapat muatan politik yang menyebabkan penulis sulit untuk berkontribusi dalam menyampaikan saran kepada pemerintah agar lebih peduli terhadap keluhan masyarakat, sehingga saran tersebut tidak digunakan.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Terdapat beberapa solusi untuk beberapa kendala yang di alami oleh penulis saat melakukan praktik kerja magang di Bagian Protokol & Komunikasi Pimpinan, diantaranya:

1. Penulis seharusnya lebih sering lagi untuk mengkomunikasikan kepada bagian analisis publikasi untuk bisa mempercayai penulis dalam menggunakan *tools* untuk melakukan media monitoring.
2. Penulis seharusnya bisa belajar secara lebih dalam lagi terkait *Public Speaking* agar pembawaan pesan saat adanya konten informatif yang mendesak dapat mudah dimengerti.
3. Penulis seharusnya bisa lebih tenang lagi untuk menyampaikan pertanyaan kepada masyarakat terkait isu sensitif dengan merancang pertanyaan menjadi lebih lembut agar pertanyaan dapat dijawab secara maksimal oleh narasumber.
4. Pemerintah seharusnya mengesampingkan muatan politik tersebut sehingga dapat melayani keluhan dari masyarakat.